MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i4.1295

PENERAPAN LANGUAGE EXPERIENCE APPROACH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA DI KELAS RENDAH

Mai Sri Lena[1], Sartono[2], Rafika[3], Adiva Ayodia Prameswari[4]
Universitas Negeri Padang
maisrilena@fip.unp.ac.id ; sartono@fip.unp.ac.id

Abstract

Language Experience Approch is an approach to learning to improve elementary school students' reading skills. This study aims to determine the extent to which the Language Experience Approach (LEA) approach improves students' reading skills in lower grades. This research was conducted at SDN 01 Ladang Cakiah. The research uses a qualitative approach with interview techniques as a data collection tool. The research sample consisted of elementary school teachers who teach in lower grades. The results of the data analysis show that the students' experiences in learning with the LEA approach are very positive. Teachers revealed that learning with the LEA approach made them more interested in reading because they were given the opportunity to use their own language in learning. In addition, learning with the LEA approach encourages active participation of students in learning. This study shows that the LEA approach is very effective in improving students' reading skills in lower grades. Therefore, the LEA approach can be used as an effective alternative learning method in improving students' reading skills in low grades.

Keywords *: Reading ; Approach ; Learning ; Language : Skills*

Abstrak : *Language Experience Approch* salah satu pendekatan dalam pembelajaran guna peningkatan keterampilan membaca peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan Language Experience Approach (LEA) dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik di kelas rendah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Ladang Cakiah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara sebagai alat pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari guru-guru sekolah dasar yang mengajar di kelas rendah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengalaman siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan LEA sangat positif. Guru mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan LEA membuat mereka lebih tertarik untuk membaca karena mereka diberi kesempatan untuk menggunakan bahasa mereka sendiri dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dengan pendekatan LEA mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan LEA sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas rendah. Oleh karena itu, pendekatan LEA dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas rendah.

Kata Kunci : Membaca ; Pendekatan ; Pembelajaran ; Bahasa : Keterampilan

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Menurut Dardjowidjojo (2012), bahasa adalah simbol verbal yang digunakan masyarakat saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, Chaer menyatakan bahwa bahasa adalah sistem yang terdiri dari berbagai subsistem, termasuk leksikon, fonologi, dan sintaksis (2009). Bahasa tidak hanya digunakan untuk berbicara, tetapi juga untuk mengungkapkan perasaan, belajar, mendorong, dan menghibur. Bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi antara orang dalam masyarakat dengan berbagai tujuan (Kinneavy dalam Chaer, 2009).

Pendidikan membaca adalah komponen penting dalam pembelajaran di sekolah. Keterampilan membaca yang benar dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, memperluas pengetahuan mereka, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Namun, di beberapa tempat pendidikan, siswa masih menghadapi kesulitan meningkatkan kemampuan membaca mereka, terutama di kelas rendah. Ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya keinginan siswa untuk membaca, kurangnya fasilitas yang tersedia, dan metode pembelajaran yang tidak efektif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas rendah, metode pembelajaran yang efektif diperlukan.

Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang berhasil untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. Pendekatan Language Experience Approach (LEA) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengalaman berbahasa siswa dan mendorong mereka untuk menyampaikan pengalaman pribadi mereka melalui tulisan atau cerita.

LEA dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas rendah karena guru berfungsi sebagai fasilitator dan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka dengan mengaitkan pengalaman mereka dengan pembelajaran.

Language Experience Approach

Pendekatan Language Experience Approach (LEA) adalah sebuah pendekatan pembelajaran membaca yang didasarkan pada pengalaman bahasa sehari-hari siswa. Dalam metode ini, bahan bacaan dibuat berdasarkan pengalaman nyata siswa dalam berbicara dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Dengan menggunakan pendekatan LEA, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bacaan yang mereka hadapi sehari-hari.

Dalam pendekatan LEA, materi bacaan yang digunakan mencakup topik-topik yang relevan dengan pengalaman siswa sehari-hari. Contoh bahan bacaan dalam pendekatan LEA dapat berupa teks pendek yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari, pengalaman perjalanan, atau aktivitas yang dilakukan peserta didik di rumah atau di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, siswa akan diarahkan untuk membaca bahan bacaan tersebut secara berulang-ulang sehingga mereka dapat memahami isi dari bacaan tersebut. Siswa juga diharapkan dapat menghubungkan bacaan dengan pengalaman bahasa mereka sendiri, sehingga membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahan bacaan tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan LEA, diharapkan siswa dapat memperoleh kemampuan membaca yang lebih baik dan memahami bacaan yang mereka hadapi sehari-hari. Selain itu, pendekatan LEA juga dapat membantu siswa memperluas kosa kata mereka, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memperbaiki kemampuan menulis.

Karakteristik LEA

Adapun karakteristik dari pendekatan LEA (Language Axperience Approach) antara lain:

1. Materi bacaan didasarkan pada pengalaman siswa sehari-hari
   Pendekatan LEA didasarkan pada kepercayaan bahwa siswa belajar dengan lebih baik ketika materi bacaan didasarkan pada pengalaman mereka sehari-hari. Oleh karena itu, dalam metode ini, materi bacaan dibuat dari pengalaman siswa yang nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Misalnya, jika siswa tinggal di daerah pertanian, materi bacaan dapat berisi tentang pertanian atau kehidupan di desa.
2. Materi bacaan dibuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa
   Guru atau fasilitator dapat membuat materi bacaan dengan cara mewawancarai siswa tentang pengalaman dan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan cara ini, guru dapat memperoleh ide tentang hal-hal apa yang menarik bagi siswa dan dapat mengintegrasikan ide-ide tersebut dalam materi bacaan.
3. Pembacaan dilakukan dalam kelompok kecil atau secara individual
   Pendekatan LEA melibatkan pembelajaran dalam kelompok kecil atau secara individual. Dalam kelompok kecil, siswa dapat berdiskusi tentang materi bacaan dan membantu satu sama lain dalam memahami bacaan. Sementara itu, dalam pembelajaran individual, guru atau fasilitator dapat memberikan perhatian yang lebih intensif pada kemampuan membaca siswa.

4. Guru atau fasilitator memperhatikan kemampuan membaca siswa dan memilih bacaan yang sesuai

   Guru atau fasilitator perlu memperhatikan kemampuan membaca siswa dan memilih bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Materi bacaan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa sehingga siswa dapat memahami dan menikmati bacaan tersebut.

Kelebihan Pembelajaran dengan LEA

Adapun kelebihan dari diterapkannyaa pendekatan LEA dalam pembelajaran di kelas, yaitu:

a. Lebih mengakomodasi kebutuhan siswa

   Dalam pembelajaran dengan pendekatan LEA, materi bacaan didasarkan pada pengalaman siswa sehari-hari, sehingga memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, siswa juga dapat membaca dan mengungkapkan pengalaman mereka dalam bahasa yang mereka pahami dengan baik.

b. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif

   Pendekatan LEA mendorong murid agar berperan aktif dalam pembelajaran. Murid diberi kesempatan untuk berbicara tentang pengalaman mereka dan memperoleh pengalaman baru melalui kegiatan membaca.

c. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca

   Materi bacaan dalam pendekatan LEA didasarkan pada pengalaman siswa, sehingga murid merasa diikut sertakan pada proses pembelajaran dan menjadi lebih tertarik untuk membaca. Selain itu, materi yang relevan dengan kehidupan siswa juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan membaca.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, eksperimen, atau sikap individu atau komunitas secara tertulis. Umumnya, penelitian kualitatif dilakukan dalam konteks natural dengan tujuan untuk mengartikan kejadian yang terjadi, dengan mengikut sertakan berbagai metode yang

tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan menjelaskan penemuan yang diperoleh pada lokasi penelitian yang berkaitan dengan keterampilan membaca murid di tingkat SD. Penggunaan pendekatan deskriptif ini digunakan sebab segala temuan dan analisis akan disampaikan secara rinci dan deskriptif.

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada segala subjek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari total populasi tersebut. Pada penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah murid-murid dari SD Negeri 01 Sumur. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari guru yang mengajar kelas 1 hingga kelas 3 di SDN 01 Sumur.

Teknik Pengumpulan Data

Selain memilih metode yang tepat untuk melakukan penelitian, pemilihan instrumen dan teknik pengumpulan data harus obyektif. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara. Penulis menggunakan metode wawancara tak terstruktur dalam penelitian ini, yang tidak mengikuti pedoman wawancara yang terstruktur dan lebih berfokus pada interaksi dan komunikasi yang terjadi secara alami, seperti yang terjadi dalam percakapan sehari-hari, dengan memberikan kebebasan untuk menanggapi secara terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi dari data hasil wawancara guru-guru SD Negeri 01 Ladang Cakiah. Untuk pendidikan terakhir, guru-guru di sekolah ini pada umumnya lulusan S1 dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Untuk guru kelas rendah yang saya wawancarai, beliau mengajar selama 5 hingga 10 tahun. Dalam upaya peningkatan kemampuan membaca juga tergolong sering menggunakan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA). Pendekatan LEA yang sering diterapkan, seperti menggunakan materi yang relevan dengan kehidupan siswa, meminta siswa untuk membaca secara bergantian yang dapat meningkatkan peran aktif siswa, membaca sebuah bacaan secara bersama-sama, dan juga membuat sebuah kelompok untuk berdiskusi mengenai sebuah bacaan.

Dalam penelitian ini, guru-guru di kelas rendah mengakui bahwa penerapan pendekatan LEA dalam pembelajaran khusunya pada peningkatan keterampilan membaca dapat meningkatkan minat baca siswa, meningkatkan peran aktif siswa, dan juga keterampilan membaca siswa.

Dimana siswa yang kurang minat dalam belajar, ketika diminta untuk membaca secara bersama-sama menjadi lebih semangat untuk membaca.

Selain itu, dari wawancara yang dilakukan, guru menyatakan bahwa dengan menerapkan pendekatan LEA ini mampu memperbanyak kosakata yang digunakan oleh siswa. Dengan penerapan LEA ini, siswa yang lamban membaca perlahan juga mulai meningkat. Pendekatan LEA juga memberikan pengalaman pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk anak.

Di sisi lain, dalam menerapkan pendekatan LEA ini, guru juga merasakan beberapa kesulitan di kelas, seperti mencari fasilitas pendukung dalam pembelajaran. Namun, kesan yang diberikan guru terhadap penerapan pendekatan LEA ini bahwa pendekatan LEA merupakan suatu pendekatan yang efektif digunakan karena dapat meningkatkan keterampilan membaca murid khususnya siswa di kelas rendah. Sehingga dengan penerapan pendekatan LEA secara efektif dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan Language Experience Approach (LEA) dalam pembelajaran di kelas rendah dapat membantu meningkatkan minat baca siswa, peran aktif siswa, dan juga keterampilan membaca siswa. Meskipun terdapat kesulitan yang dialami guru dalam penerapan pendekatan LEA ini yaitu pada ketersediaan fasilitas. Namun, pendekatan LEA ini juga dapat dijadikan salah satu pendekatan alternatif yang dapat diterapkan oleh guru-guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa khusunya keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M., & Hartono, Y. (2019). Pengaruh Pendekatan Language Experience Approach Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Pujiharjo 1. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2), 51-59.

Fajriyah, N., & Sukarno, S. (2020). Pengaruh Pendekatan Language Experience Approach terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Kaliboto 02 Kabupaten Bojonegoro. Journal of Elementary School, 3(2), 51-58.

Hamdani, D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.

Haris, H. (2016). Penerapan Pendekatan Language Experience Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 1(2), 94-100.

Indrayati, I. (2016). Pengaruh Pendekatan Language Experience Approach Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Kalirejo. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2), 49-56.

Kusumaningrum, D. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Language Experience Approach di Kelas III SD. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 4(1), 1-10.

Kusumaningrum, N., & Bambang, W. (2019). Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Language Experience Approach Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN Mulyoharjo 02. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(1), 23-30.

Maulani, S. 2014. Penerapan Pembelajaran dengan Language Experience Approach dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Membaca Dini pada Anak. Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar. Volume 2. Nomor 3 2014.

Maulidah, I., & Sutopo, S. (2021). Penerapan Model Language Experience Approach Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN Wates 1 Ponorogo. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 13-23.

Murniati, I. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbasis Pendekatan Language Experience Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gendoh 01. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 39-47.

Mutmainnah, A., & Cahyati, S. D. (2018). Pengaruh Pendekatan Language Experience Approach Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas I SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2), 75-84.

Nuraida, F., & Nursalam, N. (2021). Pengaruh Pendekatan Language Experience Approach Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SDN Cokroaminoto 01 Surabaya. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 25-33.

Sari, M. A., & Rustono, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita dengan Pendekatan Language Experience Approach terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 23-30.

Suryadi, S., Kadarisman, A., & Saputra, H. A. (2019). Pengaruh Pendekatan Language Experience Approach Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 122-129.

Wahyuni, S. (2019). Implementasi Pendekatan Language Experience Approach dalam Pembelajaran Membaca Anak Kelas I. Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 4(2), 81-92.

Wulandari, I. A., & Fitrianah, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Language Experience Approach pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Kalibaru 02. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 19-28.